

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Distribusi Dana Bunda Mandiri Sejahtera (BISA)

1. Definisi dan Tujuan Dana BISA

Bunda Mandiri Sejahtera adalah usaha dari Yatim Mandiri untuk mensejahterakan keluarga anak yatim. Program ini berupa pembinaan keislaman, kepengasuhan dan pemberdayaan ekonomi. Program pemberdayaan ekonomi Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) membuat dan membentuk kelompok usaha dengan didampingi pengusaha profesional dibidangnya. Bantuan yang diberikan oleh Yatim Mandiri digunakan untuk usahanya, dengan program ini diharapkan keluarga anak yatim menjadi lebih sejahtera dan mampu mandiri.¹

Islam menegaskan untuk menghormati semua orangtua (lansia). Dalam hal ini setiap anak memiliki tanggung jawab khusus terhadap orangtua mereka. Pemberdayaan Bunda Mandiri

¹ Annual Report, Yatim Mandiri..., p.28

Sejahtera di Yatim Mandiri Banten senada dengan surat Al- Isra

ayat: Allah berfirman:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِمَّا يَبُلُغَنَّ
عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا
تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾ وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ
الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Artinya:

Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain kepadaNya dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidikku waktu kecil”. (QR: Surah al-Isra [17]: 23-24).²

Dua ayat ini mencerminkan kasih sayang, penghormatan, dan tanggung jawab yang mana Islam perintahkan terhadap setiap mukmin terhadap orangtua mereka agar selalu berbuat baik dan

² Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemahnya, (Bandung: PT Sygma Exa Grafika), p. 284

berbakti kepada orang tua tidak boleh berkata kasar apalagi sampai membentaknya dan senantiasa mendoakan mereka.

Disebutkan dalam hadits, seorang lelaki mendatangi Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam dan berkata; “*Ya Rasulullah, siapakah orang yang patut aku berbakti kepadanya? Nabi menjawab: “Ibumu.” Dia bertanya lagi; “Lalu siapa?” Nabi menjawab: “Ibumu.” Dia bertanya lagi; “Lalu siapa?” Nabi menjawab: “Ibumu.” Dia bertanya lagi; “Lalu siapa?” Nabi menjawab: kemudian Ayahmu.”* (Riwayat al-Bukhari-Muslim).³

Ibu-ibu yang berusia lanjut adalah ibu-ibu yang usianya sekitar 60 tahun ke atas.⁴ pada usia ini tenaga mereka sudah tidak kuat lagi sehingga tidak produktif lagi, kondisi fisik rata-rata sudah menurun sehingga berbagai penyakit mudah menyerang. Selain ibu-ibu berusia lansia, program Yatim Mandiri juga

³Muhammad Fu’ad Abdul Baqi, Hadis Shahih Bukhari Muslim,(Depok: Fathan Prima Media,2016),723

⁴Wijayanti, “Hubungan Kondisi Fisik Rtt Lansia Terhadap Kondisi Sosial Lansia”, *Enclosure*, Vol 7, No 1, (Maret 2008), p. 38

diberikan kepada para ibu-ibu yang sudah ditinggal oleh suaminya.⁵

Perubahan secara fisik, dengan bertambahnya usia, perubahan pada kulit: kulit wajah, leher, lengan, dan tangan menjadi lebih kering dan kript, kulit di bagian bawah mata membentuk seperti kantung dan lingkaran hitam. Perubahan otot, pada umumnya otot orang berusia lanjut menjadi lembek dan mengender di sekitar dagu, lengan bagian atas, dan perut. Perubahan pada gigi, gigi menjadi kering, patah, sehingga kadang-kadang memakai gigi palsu. Perubahan pada mata, mata terlihat kurang bersinar dan cenderung mengeluarkan kotoran yang menumpuk di sudut mata, kebanyakan kesulitan melihat jarak jauh. Perubahan pada telinga, fungsi pendengaran sudah mulai menurun, sehingga tidak sedikit yang memepergunakan alat bantu pendengaran, mulai terjadi penurunan, penurunan ini bisa berlangsung secara perlahan bahkan bisa terjadi secara cepat

⁵ Wawancara dengan Nurdin, Staff Program Yatim Mandiri, pada tanggal 27 Oktober 2018, pukul 10:30 WIB

tergantung dari kebiasaan hidup pada masa usia muda. Perubahan lansia secara psikologis, kecemasan, depresi.⁶

Usia ibu-ibu yang mengikuti program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) ini berkisar antara 40 tahun sampai 70 tahun. Adapun program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) ini dilaksanakan di daerah Kepandean Serang. Tujuan Yatim Mandiri dalam membentuk program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan lansia dan memandirikan usaha kaum dhuafa.⁷ Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) ini berfungsi untuk mensejahterakan anak-anak yatim dan kaum dhuafa. Pemberdayaan ekonomi berarti upaya untuk memandirikan rakyat lewat perwujudan potensi kemampuan yang dimiliki rakyat. Memberikan ruang gerak bagi masyarakat agar partisipasi dan emansipasi dengan jalan memilih, menentukan dan melaksanakan pilihan-pilihan mereka melalui kegiatan yang dapat membantu meningkatkan produktivitas ekonomi mereka untuk memperbaiki taraf

⁶ Wawancara dengan Umy Mariyam, Bunda Mandiri Sejahtera, pada tanggal 26 Oktober 2018, pukul 14:10 WIB

⁷ Wawancara dengan Andi, Ketua Cabang Yatim Mandiri Serang, Pada Tanggal 04 Agustus 2018, Pukul 09:20 WIB

kehidupan dari yang baik menjadi lebih baik atau dari yang kurang baik menjadi baik.⁸

Adapun bentuk Kegiatan Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) di antaranya adalah: pelatihan keterampilan kerajinan tangan, kesenian, dan pembinaan rohani. Kegiatan pelatihan ini terletak di Gang Saudara Lingkungan Kepandean Kota Serang Banten.⁹

- a. Kegiatan keterampilan kerajinan tangan meliputi: pembuatan bros dari kain perca, pelatihan membuat parcel hantaran pernikahan. Pelatihan kerajinan pembuatan bros dari kain perca didampingi oleh Ibu Susi Syahri sebagai Pembina pelatihan, pelatihan ini dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 22 Desember 2017. Adapun pelatihan pembuatan parcel hantaran pernikahan di dampingi oleh Bunda Susilawaty, yang dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2016.¹⁰ Kerajinan tangan adalah suatu karya dimana kita membuat karya tersebut menjadi sebuah

⁸ Wawancara dengan Nurdin, Staff Program, Pada tanggal 04 Agustus 2018, pukul 01:00 WIB

⁹ Wawancara dengan Babay Nursilah, Pada Tanggal 21 Agustus 2018, pukul 10:00 WIB

¹⁰ Waxwawancara dengan Bedah, Bunda Mandiri Sejahtera, Pada Tanggal 19 Agustus 2018, pukul 10:40 WIB

bernilai terutama bernilai ekonomis, kerajinan tangan tentunya adalah sebuah karya yang kita ciptakan menjadi sebuah benda yang berharga yang sebelumnya tidak bernilai apa-apa. Tujuan dari kerajinan tangan ini, untuk menjadikan ibu-ibu dapat berkeaktivitas dengan keahliannya, serta menambah aktivitas sehari-hari. Diharapkan dengan adanya pelatihan kerajinan tangan ini ke depannya dapat bermanfaat membantu ibu-ibu untuk menambah penghasilan atau meningkatkan perekonomian keluarga melalui kerajinan yang mereka buat.¹¹

Manfaat dari pelatihan kerajinan tangan:

1. Mengisi waktu luang. Membuat kerajinan tangan dapat mengisi kegiatan waktu luang kita agar lebih produktif ketimbang sekedar menonton televisi. Mengisi waktu luang dengan hal yang positif seperti membuat kerajinan tangan dapat menjauhkan kita dari hal-hal negatif yang kemungkinan dapat merusak diri sendiri.
2. Melatih kreatifitas. Kreatifitas tidak hanya muncul begitu saja dalam diri seseorang, namun juga perlu dilatih agar

¹¹ Wawancara dengan Bedah, Bunda Mandiri Sejahtera, Pada Tanggal 19 Agustus 2018, pukul 11:30 WIB

dapat terasah dengan baik. Membuat kerajinan tangan dapat mengasah kreatifitas seseorang dengan menggunakan imajinasi serta pemikiran untuk menyelesaikan masalah.

3. Melatih kesabaran. Membuat kerajinan tangan dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih kesabaran seseorang, untuk membuat sebuah kerajinan tangan diperlukan ketekunan untuk mengubah barang-barang yang sederhana menjadi lebih bernilai yang memiliki tingkat kerumitan tertentu dalam membuatnya.¹²
- b. Adapun kegiatan kesenian qosidah dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2017, yang di dampingi oleh relawan Yatim Mandiri yaitu kang Nurdin dan kang Faiz sebagai narasumber kegiatan pelatihan qosidah.¹³ Qosidah adalah seni suara yang bernapaskan Islam, di mana lagu-lagunya banyak yang mengandung unsur-unsur dakwah Islamiyah dan nasihat-nasihat baik sesuai ajaran Islam. Tujuan dari pelatihan kesenian qosidah ini adalah untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu dalam seni musik, yakni seni

¹² Wawancara dengan Bedah, Bunda Mandiri Sejahtera, Pada Tanggal 19 Agustus 2018, pukul 12:40 WIB

¹³ Wawancara dengan Juhanah, Bunda Mandiri Sejahtera, Pada Tanggal 18 Agustus 2018, pukul 01:25 WIB

musik qosidah, menghidupkan seni qosidah guna melestarikan kesenian Islami. Adapun manfaat dari kesenian qosidah ini adalah untuk memberikan hiburan music dan seniman muslim berkreasi dengan tujuan tertentu, seperti: menyemarakkan hari-hari besar Islam, hiburan, dan dakwah Islam.¹⁴

- c. Terakhir adalah pembinaan rohani, pembinaan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2018, yang didampingi oleh relawan Yatim Mandiri sendiri.¹⁵ Tujuan dari pembinaan rohani ini untuk mampu memahami dan mengetahui tentang kondisi mental, spiritual, serta meningkatkan kesadaran dan memotivasi dalam melakukan ibadah.¹⁶

2. Definisi Distribusi

Distribusi berasal dari bahasa inggris yaitu distribute yang berarti pembagian atau penyaluran. Menurut istilah distribusi adalah pembagian (penyaluran) kepada orang banyak atau beberapa tempat. Distribusi merupakan kegiatan yang berfungsi

¹⁴ Wawancara dengan Babay Nursilah , Bunda Mandiri Sejahtera, Pada Tanggal 18 Agustus 2018, pukul 02:00 WIB

¹⁵ Wawancara dengan juhanah, Bunda Mandiri Sejahtera, Pada Tanggal 04 Agustus 2018, pukul 01:00 WIB

¹⁶ Wawancara dengan Juhanah, Bunda Mandiri Sejahtera, Pada Tanggal 18 Agustus 2018, pukul 10:00 WIB

sangat bermanfaat bagi sektor ekonomi. Pengertian lain distribusi didefinisikan sebagai penyaluran barang keperluan sehari-hari oleh pemerintah kepada pegawai negeri, penduduk dan sebagainya.

Telah dijelaskan dalam Al-Qur'an akan maksud distribusi, sebagaimana firman Allah :

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥٧﴾

“Apa saja harta rampasan (Fa'i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah,-untuk Rasul, kaum kerabatnya. anak-anak yatim. orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan. supaya harta itu jangan hanya beredar diantara orang-orang kaya saja diantara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah dia. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah ; dan bertaqwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.” (Al-Hasyr: 7)¹⁷

¹⁷ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bogor, Syamsil Qur'an, 2007)

Dari ayat tersebut mengandung nilai larangan keras penumpukan harta benda atau barang kebutuhan pokok pada segelintir orang saja. Pendistribusian harta yang tidak adil dan merata akan membuat orang yang kaya bertambah kaya dan yang miskin semakin miskin.

Adapun prinsip utama dalam konsep "distribusi" menurut pandangan islam ialah peningkatan dan pembagian bagi hasil kekayaan agar sirkulasi kekayaan dapat ditingkatkan, sehingga kekayaan yang ada dapat melimpah dengan merata dan tidak hanya beredar diantara golongan tertentu saja. Distribusi dalam ekonomi Islam mempunyai makna yang lebih luas mencakup pengaturan kepemilikan, unsur-unsur produksi, dan sumber-sumber kekayaan.¹⁸

Secara khusus dalam perspektif Islam, menurut Afzalurrahman konsep distribusi memiliki maksud lebih luas, yaitu peningkatan dan pembagian bagi hasil kekayaan agar sirkulasi kekayaan dapat ditingkatkan sehingga kekayaan yang ada dapat melimpah dengan merata dan tidak hanya beredar

¹⁸ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasi pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 131.

diantara golongan tertentu saja. Sementara itu, Anas Zarqa mengemukakan bahwa definisi distribusi itu sebagai suatu transfer dari pendapatan kekayaan antara individu dengan cara pertukaran atau dengan cara lain, seperti warisan, shadaqah, waqaf, dan zakat. Dari definisi yang dikemukakan oleh Anas Zarqa diatas, dapat diketahui bahwa ketika kita berbicara tentang aktivitas ekonomi dibidang distribusi, maka kita akan berbicara pula tentang konsep ekonomi yang ditawarkan oleh Islam. Hal ini lebih melihat pada bagaimana Islam mengenalkan konsep pemerataan pembagian melalui distribusi tersebut, yang tentunya tidak terlepas dari konsep-konsep Islam, seperti zakat dan sebagainya.¹⁹

Dalam islam, kegiatan distribusi yang berkaitan dengan definisi tersebut memang tidak dijelaskan secara rinci dalam Al-Qur'an dan Hadits, hanya saja sebagaimana pada prinsip konsumsi dan produksi, Islam berikan norma etis bagaimana seharusnya umat islam untuk bersifat dermawan. Jadi, kegiatan distribusi dalam islam ada dua orientasi, yaitu:

¹⁹ Madnasir, "Distribusi Dalam Islam", ASAS, Vol.2, No.1, (Januari 2010), 35-36.

- a. Menyalurkan rezeki (harta kekayaan) untuk diinfaqkan (didistribusikan) demi kepentingan diri sendiri maupun orang lain, seperti; mengeluarkan zakat sebagai pensucian harta bendanya.
- b. Berkenaan dengan mempertukarkan hasil-hasil produksi dan daya ciptanya kepada orang lain yang membutuhkan, agar dapat laba sebagai wujud dari pemenuhan kebutuhan atas bisnisnya.²⁰

3. Optimalisasi Sistem Distribusi

Dana zakat pada awalnya lebih didominasi oleh pola pendistribusian secara konsumtif, namun demikian pada pelaksanaan yang lebih mutakhir saat ini, zakat mulai dikembangkan dengan pola distribusi dana zakat secara produktif. bentuk inovasi distribusi dikategorikan dalam empat bentuk berikut.

- a. Distribusi bersifat konsumtif tradisional yaitu zakat dibagikan kepada mustahik untuk dimanfaatkan secara langsung seperti

²⁰ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro & Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 87.

zakat fitrah yang diberikan pada fakir miskin atau zakat mal bagi korban bencana alam.

- b. Distribusi bersifat konsumtif kreatif yaitu zakat diwujudkan dalam bentuk lain dari barangnya semula seperti diberikan dalam bentuk alat sekolah atau beasiswa
- c. Distribusi bersifat produktif tradisional yaitu zakat diberikan dalam bentuk barang-barang yang produktif seperti kambing, sapi, peralatan cukur, dan lainnya. Pemberian dalam bentuk ini dapat menciptakan suatu usaha dan membuka lapangan pekerjaan
- d. Distribusi dalam bentuk produktif kreatif yaitu zakat diwujudkan dalam bentuk permodalan baik untuk membangun proyek sosial atau menambah modal usaha pedagang pengusaha kecil²¹

4. Tujuan Distribusi

Distribusi dalam ekonomi islam memiliki tujuan-tujuan ekonomis yang sangat penting sebagai berikut :

²¹ Arief Mufraini, Akuntansi dan Manajemen Zakat, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006),153-154

- a. Pengembangan harta dan pembersihannya, karena pemilik harta ketika menginfakkan sebagian hartanya kepada orang lain, baik infak wajib maupun sunnah.
- b. Memberdayakan sumber daya manusia yang menganggur dengan terpenuhi kebutuhannya tentang harta atau persiapan yang lazim untuk melaksanakannya dengan melakukan kegiatan ekonomi.
- c. Adil dalam merealisasikan kesejahteraan ekonomi, dimana tingkat kesejahteraan ekonomi, dimana tingkat kesejahteraan ekonomi berkaitan dengan tingkat konsumsi. Sedangkan tingkat konsumsi tidak hanya berkaitan dengan bentuk pemasukan saja, namun juga berkaitan dengan cara pendistribusiannya diantara individu masyarakat. Karena itu kajian tentang cara distribusi yang dapat merealisasikan tingkat kesejahteraan ekonomi terbaik bagi umat adalah suatu keharusan dan keniscayaan.
- d. Penggunaan terbaik terhadap sumber ekonomi, sebagai contohnya yang dapat kita cermati sebagai berikut:

- 1) Ketika sebagian harta orang yang kaya diberikan untuk kemaslahatan orang-orang yang miskin, maka kemanfaatan total bagi pemasukan umat menjadi bertambah.
- 2) Ketika distribusi ekonomi dilakukan dengan adil, maka individu diberikan sebagian sumber-sumber umum sesuai kebutuhannya, dengan syarat dia memiliki kemampuan untuk mengeksplorasinya, yang selanjutnya individu tidak akan menguasai sumber-sumber yang ditelantarkan atau buruk penggunaannya.
- 3) Dari politik distribusi dapat diambil manfaat dalam memotivasi individu-individu untuk melakukan sebagian kegiatan yang diharapkan.²²

Untuk tujuan jangka panjang dalam upaya perberdayaan ekonomi mustahik maka zakat dapat dimanfaatkan untuk usaha produktif. Adapun prosedur

²² Jaribah Bin Ahmad Al-Haritsi, Fikih Ekonomi Umar Bin Al-Khatha, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar Cet. 1, 2006), 218-219.

pendistribusian hasil pengumpulan zakat untuk usaha produktif ditetapkan sebagai berikut²³ :

- a. Melakukan studi kelayakan
- b. Menetapkan jenis usaha produktif
- c. Melakukan bimbingan dan penyuluhan
- d. Melakukan pemantauan, pengendalian, dan pengawasan
- e. Mengadakan evaluasi
- f. Membuat pelaporan

Ada beberapa manfaat yang dapat dipetik dari pendistribusian zakat sebagai institusi ekonomi dalam pemberdayaan ekonomi umat yakni, *pertama* dana yang disalurkan tidak akan habis sesaat, tetapi akan terus mengalir dan bergulir sehingga mempunyai dampak rambat yang yang luas (*multiplier effect*) terhadap kehidupan ekonomi umat. *Kedua*, banyak pengusaha lemah yang tergolong ekonomi rakyat terbantu sehingga lambat laun harkat kehidupannya akan dan beban sosial masyarakat akan berkurang. *Ketiga*, dengan manfaat besar yang dirasakan, maka umat akan

²³ Mamluatul Maghfiroh, *Zakat*, (Yogyakarta, Pustaka Insan Madani,2007), 103

berlomba dalam mengeluarkan zakat. *Keempat*, lewat institusi zakat harta kekayaan didistribusikan secara adil dan meluas kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan bantuan secara ekonomi.²⁴

B. Keuntungan Usaha Nasabah Program Bisa

1. Pengertian Keuntungan

Keuntungan atau *gain* adalah salah satu tujuan akhir dari kegiatan usahaperusahaan. Nilai keuntungan pada umumnya dinyatakan sebagai persentase dari seluruh jumlah pembiayaan. Menurut Sumarso SR mendefinisikan keuntungan sebagai “selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan memperoleh pendapatan tersebut”²⁵

Secara umum, pendapatan dan biaya merupakan elemen-elemen penting yang digunakan untuk menghitung keuntungan. Pada prinsipnya penetapan besarnya keuntungan juga dipengaruhi oleh besarnya risiko atau

²⁴ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasi pada Aktivitas Ekonomi*, 268-269

²⁵ Muhammad Gade, *Teori Akuntansi*, (Cet. I; Jakarta: Alamahira, 2005), h. 15.

kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi, yang seringkali tidak tampak nyata. Menurut Muhammad Gade dan Said Khaerul Wasif bahwa “keuntungan merupakan selisih antara pendapatan dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan”.²⁶

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan jika keuntungan atau biasa disebut laba adalah hasil lebih yang diperoleh selisih biaya dan pendapatan suatu perusahaan dari aktivitas produksi perusahaan. Menurut Darsono Prawironegoro laba memiliki dua pengertian yaitu:

1. Laba akuntansi (*accounting profit*) artinya laba bersih yang diperoleh setelah laba operasi dikurangi bunga dan pajak.
2. Laba ekonomi (*economic profit*) artinya laba bersih yang diperoleh setelah laba operasi setelah pajak dikurangi biaya modal.²⁷

Keuntungan merupakan bagian dari pendapatan namun keuntungan bersifat bersih tidak ada lagi yang mempengaruhi. Pendapatan adalah total penerimaan yang dimiliki suatu unit usaha yang diperoleh dari hasil penjualan output. Keuntungan pada prinsipnya mempunyai sifat menambah atau menaikkan

²⁶ Muhammad Gade, *Teori Akuntansi*, h. 16.

²⁷ Darsono Prawironegoro, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta: Nusantara Consulting, 2010), h. 171

nilai kekayaan milik usaha. Pendapatan dapat dikatakan sebagai keuntungan ketika pendapatan tidak sama dengan atau kurang dari nol. Nol adalah besarnya pendapatan ketika nilainya sama dengan besarnya pengeluaran atau disebut *break even point*.

Usaha kecil menengah memiliki tujuan yang sama seperti sebuah perusahaan besar yaitu meraup keuntungan yang besar. Meskipun cara dan proses usaha kecil menengah yang satu dengan yang lainnya berbeda, akan tetapi ada satu tujuan yang mungkin dimiliki oleh setiap pedagang yaitu mencapai keuntungan maksimal sehingga pendapatan meningkat, kesejahteraan pun akan ikut meningkat.

Memperoleh uang harus didapatkan dengan bekerja, menjual barang-barang, menyewakan kekayaan, menyediakan jasa dan sebagainya. Melalui upaya-upaya tersebut seseorang akan memperoleh pendapatan. Namun pendapatan tersebut harus dinilai apakah mengarah pada untung atau rugi. Besarnya keuntungan memberikan nilai yang positif atas kegiatan operasional suatu usaha.

Umumnya keuntungan usaha kecil dikategorikan dalam laba ekonomi. Semua keuntungan didapatkan setelah pendapatan dikurangi oleh biaya keseluruhan. Usaha kecil terkadang tidak memperhitungkan keuntungan yang diperoleh sehingga tidak dapat diketahui sejauh mana usaha tersebut berkembang. Keuntungan bagi pelaku usaha kecil terkadang di simpan dan digunakan untuk kegiatan produksi mendatang.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keuntungan

Berbicara masalah keuntungan berarti berbicara tentang pendapatan, berupa keuntungan merupakan pendapatan dikurangi biaya. Faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan. Modal, tenaga kerja dan pengalaman usaha dapat mempengaruhi pendapatan.²⁸ Menurut Mulyadi dalam buku *Akuntansi Manajemen*, keuntungan dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu:

1. Biaya
2. Harga jual

²⁸ Unda Rikmana Dean Prisatya, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Industri Kecil Menengah*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2014), h. 22.

3. Volume penjualan dan produksi²⁹

Keuntungan diperoleh dari pendapatan dikurangi biaya sehingga perlu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan meningkat dan yang mempengaruhi biaya menurun. Berdasarkan faktor tersebut, maka diklasifikasikan beberapa besarnya faktor yang mempengaruhi keuntungan sebagai berikut:

1. Lokasi

Letak lokasi usaha akan berpengaruh terhadap besarnya keuntungan. Lokasi yang berada di tempat ramai akan memberikan peluang untuk menggaet konsumen. Lokasi juga mampu mempengaruhi besarnya keuntungan berdasarkan pengeluaran biaya. Lokasi yang dekat dengan sumber bahan produksi dan memiliki akses serta mobilitas tinggi akan berbeda dengan lokasi usaha yang berada di daerah terpencil dan tidak memiliki akses ke lokasi usaha. Contohnya adalah pembukaan usaha rumah makan di ujung desa yang terpencil. Perusahaan harus mengeluarkan biaya

²⁹ Mulyadi, *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2001), h. 513.

lebih untuk akses yang menuju ke lokasi usaha. Biaya transportasi yang lebih besar dibanding lokasi usaha yang mudah dijangkau dan dekat dengan lokasi sumber daya. Untuk itu perlu diperhatikan dalam membuka usaha. Apa akses jalan menuju lokasi tidak terlalu jauh dari bahan-bahan produksi. Bila lokasi yang menyediakan pemerintah, wiraswasta harus memasukkannya dalam perhitungan estimasi biaya pengeluaran. Penyewaan lokasi juga akan mempengaruhi biaya.

2. Harga

Harga suatu produk merupakan faktor penentu permintaan suatu barang atau produk. Harga berpengaruh terhadap keuntungan sebab harga menentukan jumlah produk yang terjual. Konsumen memandang harga sebagai kualitas produk, terutama ketika harus membeli dengan informasi produk yang tidak lengkap.³⁰

³⁰ Mulyadi, *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, h. 513.

3. Modal

Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam dunia usaha. Dalam dunia usaha kecil, modal digunakan sebagai penentu jumlah barang yang dihasilkan. Semakin banyak modal yang tersedia maka semakin besar kesempatan dalam mencapai keuntungan. modal yang pas-pasan memberikan resiko kepada proses produksi, dimana ketika terjadi biaya tak terduga.

4. Tenaga Kerja

Penggunaan tenaga kerja dapat pula meningkatkan jumlah keuntungan usaha. Jumlah tenaga kerja yang bertambah akan memberikan peluang pada efektifitas kerja, dimana terciptanya pelayanan yang lebih baik kepada konsumen, dan dapat dinilai dari segi kualitas ataupun kuantitas. Sehingga memberikan sikap yang loyal oleh para konsumen karena rasa kepuasan atas efektifitas para pekerja.

5. Pengalaman Usahawan

Pengalaman usaha akan berpengaruh terhadap keuntungan, di mana pengalaman merupakan pengetahuan bagi para penekun dunia usaha. Semakin lama seseorang menekuni dunia usaha maka semakin sering terjadinya interaksi antara wiraswasta dan konsumen. Sehingga memberikan pemahaman tentang apa yang diinginkan oleh konsumen secara tidak langsung dan mampu meningkatkan kualitas produknya. Pengalaman akan memberikan pengetahuan tambahan dalam mengoptimalkan biaya untuk pengadaan input. Sehingga dari pengalaman dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan kemampuan pelaku usaha

6. Pendapatan

Pendapatan mempunyai sifat menambah atau menaikkan nilai kekayaan milik usaha, baik penerimaan secara tunai dalam bentuk uang kas maupun dalam bentuk tagihan pada pihak ketiga. Pendapatan yang bersifat

menambah atau meningkatkan tingkat kekayaan sehingga dapat terjadi setiap saat dan dapat pula terjadi secara berkala yang dalam kegiatan perusahaan di sebut sebagai pendapatan sewa, bunga pendapatan deviden dan sebagainya. Berdasarkan pengertian tersebut diketahui pendapatan menentukan seberapa besar keuntungan diperoleh, karena keuntungan merupakan pendapatan yang bernilai baik dimana pendapatan dikurangi biaya. Semakin tinggi pendapatan maka akan semakin tinggi keuntungan.

7. Biaya

Biaya merupakan pengeluaran yang dilakukan untuk mencapai keuntungan. Besarnya keuntungan dipengaruhi oleh besarnya biaya sebagai hasil pengurangan dari pendapatan.²¹

Biaya yang minim mampu menghasilkan keuntungan yang besar sehingga konsep ini dikenal sebagai efisiensi biaya. Konsep efisiensi dapat dipandang dari dua aspek yaitu aspek teknis dan aspek ekonomis. Konsep efisiensi maksimum dicapai pada saat dicapai produk rata-rata maksimum, tingkat

pemakaian factor produksi yang menghasilkan produk rata-rata maksimum. Konsep efisiensi dari aspek ekonomis dinamakan konsep efisiensi atas harga.

Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya keuntungan dapat dikelompokkan menjadi dua berdasarkan asalnya, sebagai berikut:

1. Faktor *intern* yaitu faktor yang bersumber dari seorang atau masyarakat tersebut, misalnya latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, kemampuan dan faktor lain yang bersumber dari dalam.
2. Faktor *ekstern* yaitu faktor yang bersumber dari luar, misalnya lingkungan tempat usaha, sarana prasarana, keramaian, dan daya beli konsumen .

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian Eko Wahyu Ramadhan dengan judul pengaruh distribusi bantuan ternak dana zakat Baznas Gresik terhadap perberdayaan ekonomi mustahiq di Desa Tempel Wedani Cerme Gresik. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian

ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, dan wawancara secara langsung dengan responden, dimana responden dalam penelitian ini adalah para mustahiq penerima bantuan zakat ternak Baznas Gresik. Teknik pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program Baznas Gresik mengenai zakat ternak berpengaruh signifikan dari hasil pengujian uji t ditemukan konstanta Y yang diperoleh adalah sebesar 12,475 yang artinya jika distribusi ternak (X) = 0 maka ekonomi mustahiq (Y) nilainya positif $12,475 + 0,893$, dan nilai R^2 adalah 0,427 yang artinya 42,7% berpengaruh positif terhadap ekonomi mustahik.³¹

Perbedaan dengan skripsi yang pertama adalah pada teknik pengambilan sampel yakni pada skripsi ini menggunakan teknik purposive sampling sedangkan penulis menggunakan teknik sampel jenuh.

³¹ Eko Wahyu Ramadhan, *Pengaruh Distribusi Bantuan Ternak Dana Zakat Baznas Gresik terhadap Perberdayaan Ekonomi Mustahiq di Desa Tempel Wedani Cerme Gresik*, 2017.

Penelitian Muhammad Zaid Alaydrus dengan judul pengaruh zakat produktif terhadap pertumbuhan usaha mikro dan kesejahteraan mustahik pada BAZNAS kota Pasuruan Jawa Timur. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan zakat, infaq, dan shadaqoh produktif berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan usaha mikro mustahiq, artinya penambahan dana ZIS sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha mikro di Kota Pasuruan Jawa Timur, penambahan dana ZIS akan meningkatkan pertumbuhan usaha mikro mustahiq. Omset harian yang dihasilkan para mustahik juga meningkat setelah adanya dana ZIS yang disalurkan oleh BAZNAS Kota Pasuruan Jawa Timur.³²

Perbedaan dengan skripsi yang kedua adalah pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder

³² Muhammad Zaid Alydrus, *Pengaruh Zakat Produktif terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Kesejahteraan Mustahiq di BAZNAS kota Pasuruan Jawa Timur*, 2016.

sedangkan penulis menggunakan data sekunder yaitu data yang didapat dari Baznas, dan persamaanya adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian Muhammad Yusnar dengan judul pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahik Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kuantitatif dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana $Y=a+bX+e$. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 22 responden. Pengumpulan data menggunakan angket kuesioner. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah pemanfaatan dana zakat produktif (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik (Y) pada BAZNAS Sumatera Utara. Hal ini dapat kita lihat t hitung (6,343) > t tabel (2,085) (Sig) sebesar $0.000 < 0,05$ dan nilai R square yang diperoleh sebesar 0,668 menunjukkan bahwa pemanfaatan dana zakat produktif pada BAZNAS Sumatera Utara 66,8%

berpengaruh terhadap tingkat pendapatan mustahik.³³ Persamaan dengan penelitian ini yaitu pada teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, sedangkan penulis juga menggunakan teknik sampling jenuh. Persamaanya adalah metode penelitian sama menggunakan metode kuantitatif .

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data..³⁴ Hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ho = Distribusi Dana Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) tidak
 berpengaruh terhadap Keuntungan Usaha nasabah
 program BISA

³³ Muhammad Yusnar, *Pengaruh Pemanfaatan DanaZakat Produktif terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara*, 2017.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 93.

Ha = Distribusi Dana Bunda Mandiri Sejahtera (BISA)
berpengaruh terhadap Keuntungan Usaha nasabah
program BISA.